

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-undang (2009), No. 44 Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna yang mencakup pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Rumah Sakit memiliki fungsi penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan, penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan. Salah satu kewajiban rumah sakit adalah penyelenggaraan rekam medis agar tercapai tertib administrasi.

Rekam medis merupakan kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan masa lampau yang ditulis oleh para praktisi kesehatan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, selain rekam medis pasien merupakan catatan yang merekam informasi tentang penyakit-penyakit dan perawatan pasien pada masa lalu dan saat ini. Rekam medis harus tersusun secara tepat yang meliputi data identifikasi, anamnesis, pemeriksaan diagnosis, tindakan, dan pelayanan yang mendorong untuk melakukan diagnosa atau alasan untuk menjalani pelayanan kesehatan dengan perlakuan yang benar menurut hukum, dan menghasilkan dokumen yang tepat (Hatta, 2014).

Menurut Kemenkes RI (2008), tentang rekam medis bab III, pasal 7 bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis diselenggarakan oleh Unit Rekam Medis salah satunya yaitu *filing* yang merupakan media untuk penyimpanan dokumen rekam medis yang berfungsi sebagai penyimpanan, penyedia dan pelindung dokumen rekam medis. Bagian *filing* memiliki peran

dalam hal penyimpanan sampai perlindungan dokumen rekam medis. Penyimpanan Dokumen Rekam Medis akan berjalan dengan baik.

Menurut Rustiyanto dan Warih (2011), filing merupakan kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*retrieval*). Rekam medis disimpan dalam rak penyimpanan agar terjaga kerahasiaannya, terhindar dari kerusakan dan mempermudah petugas dalam pengambilan dan pengembalian rekam medis. Agar pelayanan menjadi efektif dan efisien maka perlu dilakukan perencanaan kebutuhan rak penyimpanan yang cukup untuk menyimpan rekam medis dalam jangka waktu tertentu. Diperlukan pengelolaan penyimpanan.

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit At-Taurots Al-Islamy pada tanggal 23 Mei 2018 di bagian rekam medis, yang dilakukan dengan wawancara kepada kepala rekam medis diperoleh bahwa rumah sakit menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi dan sistem penjajaran dengan sistem angka langsung atau SNF (*Staright Numerical Filing*). Jenis rak yang digunakan adalah rak kayu. Dalam pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis terjadi kesulitan karena keadaan rak penyimpanan sudah penuh dan sesak mengakibatkan berkas rekam medis rusak. Tata letak ruang penyimpanan satu rak dengan yang lainnya berdekatan. Terdapat berkas rekam medis yang disimpan dalam kardus karena rak penyimpanan sudah penuh, menyebabkan waktu pengambilan berkas rekam medis lebih lama karna petugas mengalami kesulitan dalam mencari berkas rekam medis. Hal tersebut mengganggu proses pelayanan kepada pasien, karena berkas rekam medis harus tersedia dengan cepat dan tepat. Belum pernah dilakukan perhitungan rak sebelumnya. Perlu dilakukan perhitungan rak dan perhitungan luas ruangan ruang penyimpanan berkas rekam medis untuk 5 tahun mendatang.

Dengan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Menghitung Kebutuhan Rak Untuk 5 Tahun Dan *Layout* Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta Tahun 2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berapa kebutuhan rak untuk 5 tahun kedepan dan *layout* ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit At-Taurots Al-Islamy?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui jumlah kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis untuk 5 tahun kedepan dan *layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit At-Taurots Al-Islamy.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menghitung kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis untuk 5 tahun kedepan.
- b. Perencanaan desain *layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan bagi rumah sakit khususnya bagian rekam medis untuk mengetahui kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis untuk 5 tahun kedepan dan *layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis.

#### b. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan pengetahuan di bidang rekam medis terutama tentang perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis serta perbandingan antara teori yang didapatkan di bangku perkuliah dengan kenyataan di rumah sakit.

### 2. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi bahan masukan dalam pembelajaran dan peningkatan pengetahuan tentang ilmu rekam medis, serta mengukur sejauh mana ilmu rekam medis dapat diaplikasikan di lapangan.

#### b. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti lain serta dapat dijadikan untuk pengembangan penelitian yang lebih kompleks.

### E. Keaslian Penelitian

1. Arisanti, Mustika Gita (2015) dengan Judul “Perhitungan Kebutuhan Rak Dan Perencanaan Pengadaan Rak Di RS PDHI Yogyakarta”

Tujuan dari penelitian Arisanti adalah menghitung berapa jumlah kebutuhan rak dan perencanaan pengadaan rak di RS Islam PDHI Yogyakarta. Cara pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian arisanti adalah kondisi rak penyimpanan dari berkas rekam medis di rumah sakit islam PDHI Yogyakarta ada 3 buah rak kayu dan 2 roll o pack. Untuk 5 tahun mendatang diperlukan 6 rak kayu baru. Rak kayu baru berjumlah 1 muka oleh peneliti terbuat dari rak kayu tidak menggunakan penyekat antar sub rak namun menggunakan penyanggah berkas antar shaf yang ukurannya tidak sampai muka depan, sehingga dapat fleksibel jika akan dilakukan penambahan berkas rekam medis dengan shaf sfesifik tinggi 200 cm, panjang 220 cm, lebar 40 cm, dan tinggi pershaf 35 cm dan terdiri dari 5 shaf kebawah dan 4 shaf kesamping.

Persamaan penelitian : menghitung jumlah kebutuhan rak

Perbedaan penelitian : pada penelitian Arisanti hanya menghitung kebutuhan rak kayu saja sedangkan pada penelitian ini menghitung rak penyimpanan dan perencanaan desain *layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis dan lokasi tempat penelitian. Penelitian Arisanti dilaksanakan di RS Islam PDHI Yogyakarta sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta.

2. Gani, Mahrizal Ramadhan A (2017) dengan judul “Menghitung Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Berdasarkan Aspek Antropometri Petugas Rekam Medis Di RSUD Kota Yogyakarta “

Tujuan dari peneliti ini adalah mengetahui kondisi ruang penyimpanan berkas rekam medis, menganalisis data antropometri petugas rekam medis di RSUD Kota Yogyakarta dan menghitung kebutuhan rak penyimpanan untuk lima tahun kedepan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan potong lintang. Sampel penelitian ini yaitu berkas rekam medis baru pasien rajal, IGD, dan ranap pada tahun 2014-2016 sebanyak 383 berkas

dari total populasi 177.872 berkas diambil dengan teknik *simple random sampling* dan petugas rekam medis sebanyak 35 orang dari total populasi 39 orang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui wawancara dan pengukuran dimensi tubuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan rak penyimpanan di RSUD Kota Yogyakarta untuk lima tahun kedepan sebanyak 14 rak dengan desain tinggi rak 1,8 meter, panjang rak 1,6 meter dan jarak antar rak yaitu 66 sentimeter.

Persamaan penelitian : menghitung jumlah kebutuhan rak

Perbedaan penelitian : pada penelitian Gani peneliti mengambil sampel berkas rekam medis baru pasien rawat jalan, rawat inap, dan IGD pada tahun 2014-2016 sedangkan penelitian ini peneliti mengambil sampel berkas rekam medis pasien baru rawat jalan, rawat inap, dan IGD pada tahun 2017, dan lokasi penelitian Gani dilaksanakan di Di RSUD Kota Yogyakarta sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta.

3. Rahmawati (2017) dengan judul “Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Pasien di RS Panti Nugroho”

Tujuan dari penelitian Rahmawati adalah untuk menghitung kebutuhan rak penyimpanan rekam medis aktif maupun inaktif untuk 5 tahun dan mengetahui luas ruang penyimpanan rekam medis aktif dan rekam medis inaktif di RS Panti Nugroho. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan potong lintang. Hasil penelitian untuk penyimpanan rekam medis aktif maupun inaktif untuk 5 tahun di butuhkan 9 rak. Rak yang digunakan adalah rak kayu dan *roll o'pack* dengan panjang rak 2,4m, lebar 60cm, dan terdiri dari 5 shaf. Luas ruang untuk 9 rak aktif dengan menggunakan rak statis adalah 43 m<sup>2</sup> dan untuk luas rak *roll o'pack* 14m<sup>2</sup>. Luas ruang 9 rak inaktif dengan menggunakan rak statis 43m<sup>2</sup> dan luas rak *roll o'pack* 14m<sup>2</sup>.

Persamaan penelitian : mengitung kebutuhan rak untuk 5 tahun

Perbedaan penelitian : pada penelitian Rahmawati menghitung kebutuhan rak penyimpanan rekam medis aktif maupun inaktif untuk 5 tahun dan mengetahui luas ruang penyimpanan rekam medis aktif dan rekam medis

inaktif sedangkan pada penelitian ini menghitung rak penyimpanan berkas rekam medis aktif saja dan perencanaan desain *layout* ruang penyimpanan berkas rekam medis. Lokasi tempat penelitian Arisanti dilaksanakan di RS Islam PDHI Yogyakarta sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA